

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kurikulum Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTsN 5 Kediri dalam Mendukung Pengembangan Kemandirian Peserta Didik

Kurikulum Pramuka MTsN 5 Kediri dirancang sistematis untuk membentuk karakter mandiri, disiplin, dan berjiwa kepemimpinan. Materi meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik seperti SKU, SKK, pionering, sandi, serta nilai Tri Satya dan Dasa Dharma. Pelaksanaan menggunakan metode *learning by doing* dan sistem beregu dengan peran Dewan Galang dan alumni. Evaluasi berkala masih bersifat kualitatif namun belum ada instrumen yang terstruktur.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTsN 5 Kediri dalam Mengembangkan Kemandirian Peserta Didik

Kegiatan Pramuka MTsN 5 Kediri rutin setiap Jumat dan Sabtu, fokus pada hard skill dan soft skill. Dilaksanakan oleh pembina guru dan alumni, melibatkan Dewan Galang. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif memberi ruang bagi siswa belajar pengalaman langsung dan bertanggung jawab. Kedisiplinan dan tanggung jawab ditekankan lewat pembiasaan dan konsekuensi mendidik. Manajemen kegiatan efektif dan mendukung tujuan pendidikan karakter.

3. Dampak Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pengembangan Kemandirian Peserta Didik di MTsN 5 Kediri

Pramuka di MTsN 5 Kediri berdampak positif dalam membentuk kemandirian, kedisiplinan, kepemimpinan, dan tanggung jawab siswa. Peserta aktif lebih sigap, mampu mengelola waktu, dan berani mengambil keputusan. Mereka dipercaya untuk kegiatan penting karena sikap dan kemampuan yang

matang. Pramuka menjadi sarana strategis penguatan karakter dan kesiapan sosial siswa.

B. Saran

1. Bagi Pihak Madrasah, diharapkan dapat terus mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai media pengembangan karakter siswa. Madrasah juga perlu mendorong kolaborasi yang lebih intensif antara pembina, guru, alumni, dan orang tua dalam memperkuat dampak kegiatan kepramukaan.
2. Bagi Pembina Pramuka, disarankan untuk mulai mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih sistematis dan terukur untuk menilai aspek kemandirian peserta didik, seperti rubrik observasi, penilaian diri, dan jurnal refleksi. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam perencanaan kegiatan selanjutnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif atau mix-method guna mengukur secara lebih spesifik dan valid mengenai tingkat kemandirian siswa yang mengikuti Pramuka, serta membandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.